

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa karena berhasilnya pembangunan di bidang pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pembangunan di bidang yang lainnya. Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan sekarang ini semakin giat dilaksanakan.

Sehubungan dengan itu menurut Shoimin (2014 : 16), berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan. Hal tersebut setidak-tidaknya disebabkan oleh tiga hal. Pertama, pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada di lapangan kerja. Kedua, metodologi, strategi, dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pendidikan.

Dewasa ini, pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mendorong kemajuan pendidikan

Indonesia. Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti mengembangkan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, hingga meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Namun demikian, pendidikan Indonesia masih saja belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 15 April 2016 dengan salah satu guru mata pelajaran produktif di SMK Mandiri Percut Sei Tuan, metode mengajar yang digunakan guru masih konvensional, media yang digunakan guru kurang bervariasi, banyak siswa yang mengantuk dan bercerita dengan temannya saat proses belajar mengajar berlangsung, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik masih berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari laporan hasil belajar siswa dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.

**Tabel 1. Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan**

<b>Tahun Ajar</b>	<b>Persentase Kelulusan</b>	<b>Jumlah Siswa <math>\geq</math> KKM</b>	<b>Jumlah Siswa <math>&lt;</math> KKM</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2013/2014	50%	15	15	30 orang
2014/2015	60%	18	12	30 orang

*Sumber: Daftar Hasil Belajar Siswa SMK Mandiri Percut Sei Tuan*

Rendahnya hasil belajar merupakan indikasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal

antara lain faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah (Slameto, 2010 : 54).

Dari kedua faktor penyebab kesulitan belajar di atas, faktor yang paling berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar Menggambar Teknik siswa Kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan umumnya terjadi karena faktor eksternal, diantaranya karena fasilitas di sekolah, sehingga guru sebagai pendidik kurang dapat memvariasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sehingga kurang menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik. Proses pembelajaran yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa. Dengan kata lain, guru sangat bergantung pada strategi atau metode konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, penugasan, serta hanya menggunakan media yang sederhana. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses belajar-mengajar menjadi pasif, tidak ada interaksi dan pada akhirnya banyak siswa yang mengantuk dan membuat keributan.

Agar pembelajaran menjadi kegiatan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen penentu proses belajar mengajar dituntut mempunyai sejumlah kemampuan. Salah satunya adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif, misalnya dengan jalan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Kehadiran media dalam pembelajaran dapat membantu peningkatan pemahaman siswa serta penyajian data dan informasi lebih menarik.

Pada zaman sekarang ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat. Hampir semua aspek kehidupan berkaitan dengan teknologi. Berkat adanya teknologi, segala jenis pekerjaan terasa lebih mudah dikerjakan. Berbagai inovasi terus dikembangkan untuk meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Auto CAD (*Automatic Computer Aided Design*). Perkembangan teknologi ini bertujuan untuk mempermudah para *designer* dan *drafter* untuk memvisualisasikan idenya kedalam bentuk gambar.

Auto CAD adalah salah satu *software* yang digunakan untuk mendesain gambar dari suatu benda atau objek. Objek yang digambar dapat berupa objek 2 dimensi maupun objek 3 dimensi. Menggambar dengan Auto CAD sangat menguntungkan jika dibandingkan dengan menggambar secara manual. Keuntungannya antara lain: gambar dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, kesalahan yang terjadi dapat dengan mudah diperbaiki, dengan mudah dapat memperbanyak gambar yang diinginkan, dan lain-lain (Pinem, 2012 : 1).

Penggambaran secara manual banyak memiliki keterbatasan, seperti lamanya waktu yang digunakan untuk menggambar, hasil gambar yang dikerjakan kurang rapi dan mungkin kotor karena kertas gambar karena sering dipegang oleh penggambar dalam hal ini siswa. Oleh karena itu Auto CAD adalah solusi yang tepat karena selain memiliki kemudahan dalam penggunaan, lengkap fasilitasnya serta bersifat universal, maka dengan Auto CAD, para siswa siswa lebih mudah memahami gambar perspektif, proyeksi, pandangan dan potongan.

Media gambar berbasis Auto CAD memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui media pembelajaran Auto CAD, proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga menimbulkan minat belajar siswa yang lebih tinggi, siswa akan lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa disiapkan untuk mengikuti kemajuan teknologi dan tuntutan zaman.

Penelitian yang relevan mengenai penggunaan media Auto CAD dalam pembelajaran sebelumnya juga sudah pernah digunakan dalam penelitian, salah satu penelitian tersebut antara lain diteliti oleh Diantoro (2013) yang mengatakan bahwa penggunaan media Auto CAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK NU Hasyim Asy'ari Tarub, dengan besarnya peningkatan hasil belajar mulai dari kemampuan awal siswa sampai siklus II sebesar 65,789%. Selanjutnya penelitian oleh Adi (2014) dalam penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa antara Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Media Auto CAD 3D dan Konvensional pada Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak di SMK Negeri 5 Surabaya. Dari hasil penelitian tersebut, didapat bahwa terdapat

perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Explicit Instruction berbantu media Auto CAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **"Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Diajarkan Menggunakan Media Gambar Berbasis Auto CAD dengan Tanpa Media Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan"**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik di kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan masih tergolong rendah.
2. Minat siswa dalam proses pembelajaran Menggambar Teknik di kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan masih kurang.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran Menggambar Teknik di kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan.
4. Metode mengajar yang dilakukan guru masih konvensional, yaitu berpusat pada guru.
5. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena guru kurang dapat memvariasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan media,

sehingga kurang menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

6. Penggunaan media gambar berbasis Auto CAD belum pernah diterapkan di SMK Mandiri Percut Sei Tuan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian terfokus pada masalah dan tujuan penelitian, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajarkan menggunakan media gambar berbasis Auto CAD dengan tanpa media, dengan asumsi penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan.
2. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berbasis Auto CAD.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Menggambar Teknik dengan Kompetensi Dasar Menggambar perspektif, proyeksi, pandangan dan potongan pada siswa kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan.
4. Perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan media gambar berbasis Auto CAD dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar berbasis Auto CAD.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajarkan menggunakan media gambar berbasis Auto CAD dengan tanpa media pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajarkan menggunakan media gambar berbasis Auto CAD dengan tanpa media pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X SMK Mandiri Percut Sei Tuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dalam mengajar mata pelajaran Menggambar Teknik dapat menggunakan media gambar berbasis Auto CAD sebagai alternatif peningkatan hasil belajar.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang hendak meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.